

ABSTRAK

Pariwisata saat ini terus dikembangkan sebagai salah satu strategi yang digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Hal ini disebabkan karena pariwisata merupakan industri yang mampu menciptakan pengaruh luas dalam aspek ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan. Salah satu objek wisata yang paling menarik adalah objek wisata danau atau objek wisata air tawar. Salah satu dari 500 danau tersebut yaitu Danau Aur yang terletak di Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan yang menjadi aset sumberdaya alam serta berperan sebagai sumber pendapatan bagi irigasi pertanian, pencegahan banjir, dan obyek wisata. Karena banyaknya potensi yang diberikan maka sebagian warga masyarakat kemudian menggantungkan kehidupan ekonomi mereka di lokasi. Penelitian dengan judul “Pengaruh Obyek Wisata Alam Danau Aur Kabupaten Musi Rawas terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat dan Lingkungan Fisik”, memiliki rumusan masalah bagaimana aktivitas wisata Danau Aur ini berpengaruh dengan ekonomi yang dijadikan tumpuan hidup untuk sebagian masyarakat di Kecamatan Sumber Harta dengan menggantungkan kehidupan mereka dari berdagang, bekerja, dan membuka rumah makan apung di area danau serta dari segi dampak lingkungan fisik aktivitas pedagang kantin pondok kapal dan rumah makan apung yang membuang limbah ke danau. Tujuan yang dicapai dari hasil penelitian ini adalah mengkaji pengaruh obyek wisata Danau Aur terhadap ekonomi masyarakat dan lingkungan fisik seperti pencemaran air dan polusi sampah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed method* atau metode campuran.. Adapun sumber data yang digunakan adalah data – data primer dan persepsi masyarakat. Data akan dianalisa dengan metode analisis deskriptif, analisis *crosstab*, dan persepsi masyarakat.

Berdasarkan analisa data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa pengaruh terhadap ekonomi yaitu kesempatan kerja berupa penyerapan 6 lapangan pekerjaan pokok baru dan 36 lapangan pekerjaan sampingan baru. Pelaku usaha yang mengalami perubahan pendapatan pokok setelah dibukanya Danau Aur Musi Rawas sebanyak 9,52% pelaku usaha. Selain pendapatan pokok, terdapat juga pendapatan sampingan. Semua pelaku usaha sebelum dibukanya obyek wisata Danau Aur tidak memiliki pendapatan pekerjaan sampingan. Namun, setelah dibukanya obyek wisata Danau Aur Musi Rawas pelaku usaha memiliki pendapatan sampingan yang tingkatannya beragam. Pelaku usaha yang mengalami perubahan pendapatan sampingan setelah dibukanya Danau Aur Musi Rawas sebanyak 86% pelaku usaha. Hasil analisis *crosstab* menunjukkan adanya hubungan antara jenis usaha/pekerjaan dengan pendapatan. Pengaruh obyek wisata Danau Aur Musi Rawas terhadap lingkungan fisik yaitu pencemaran air dan polusi sampah. Persepsi masyarakat dan wisatawan menilai bahwa aktivitas obyek wisata Danau Aur berpengaruh terhadap pencemaran air dan polusi sampah. Ada beberapa kegiatan pelaku usaha yang membuang limbah bekas cucian ke danau yang berakibat membuat air danau tercemar. Hubungan antara dampak ekonomi dan dampak lingkungan fisik yaitu dapat berkurangnya minat wisatawan yang berkunjung ke Danau Aur Musi Rawas.

Kata kunci: Danau, Ekonomi, Lingkungan Fisik, Pengaruh, Wisata